



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Metode Bermain Kelompok Pada Siswa Kelas V SDN Labuan Baji II

Yundha Friyono Syam¹, Dr. Saharullah², Mahatir³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : ¹Yundhafs13@gmail.com

²Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : ²ullah_fik@yahoo.com

³UPT SPF SD Labuan Baji II

Email : ³Athirmahatir@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2025</i> <i>Revised; 03-04-2025</i> <i>Accepted; 04-05-2025</i> <i>Published; 25-05-2025</i>	Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar menggiring bola dengan bagian luar kaki pada permainan sepak bola melalui metode bermain kelompok kepada siswa kelas V SDN Labuan Baji II. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas V yang berjumlah 25 peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk menguji peningkatan hasil belajar dribbling pada permainan sepak bola adalah silabus dan RPP. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dengan pengolahan observasi melalui metode bermain kelompok, aktivitas siswa, angket motivasi siswa dan tes praktek. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pengajaran dengan menggunakan permainan kelompok dapat meningkatkan hasil belajar dribbling pada peserta didik siswa kelas V SDN Labuan Baji II pada cabang olahraga sepak bola dengan nilai rata-rata siklus I berjumlah 70 dan nilai rata-rata siklus II berjumlah 76.

Kata Kunci: Dribbling
Kaki Dalam, Bermain
Kelompok, PTK

artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi tumbuh kembang anak. Artinya pendidikan mengedepankan segala kekuatan yang melekat pada diri anak agar mereka dapat mencapai tingkat keamanan dan kesejahteraan yang setinggi-tingginya sebagai manusia dan anggota masyarakat. Pendidikan merupakan proses humanistik yang selanjutnya disebut humanisasi manusia. hendaknya kita dapat menghormati hak asasi manusia seluruh umat manusia. (Ujud et al., 2023)

Tujuan pendidikan nasional adalah sekolah diharapkan mampu memanfaatkan secara maksimal seluruh faktor yang memungkinkan hal tersebut. Selain dari proses kegiatan belajar

mengajar, peserta didik diharapkan menjadi sumber daya manusia yang kompeten dan diharapkan juga faktor lain yang turut berperan.(Talia et al., 2024)

Pendidikan jasmani merupakan proses mendidik seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat, yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan untuk mencapai pertumbuhan, kesehatan dan kebugaran jasmani, keterampilan dan kemampuan. Karakter dan kepribadian harmonis kecerdasan dan pembangunan dalam rangka pembentukan masyarakat Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila.(Janwar, 2020)

Pendidikan jasmani adalah bagian dari proses pendidikan jasmani sebagai pengkajian, pengamalan, dan penghayatan seni dan ilmu gerak manusia (human motion). Dalam bidang pendidikan jasmani, salah satu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah adalah sepak bola. Sepak bola adalah olahraga yang populer tidak hanya di kalangan penduduk desa tetapi di seluruh dunia. Sepak bola merupakan permainan tim, dimana setiap tim terdiri dari 11 pemain, salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan ini dimainkan hampir secara eksklusif dengan kaki, dan terkadang dengan dada dan payudara. Penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan dan lengannya di dalam area penalti.(Muhammad Ihsan Shabih et al., 2021)

Bagi siapa saja yang ingin bermain sepak bola, teknik dasar adalah hal mendasar yang pertama. Teknik dasar tersebut meliputi teknik dasar passing, dribbling, stop, heading, dan shooting. Menggiring bola atau dribbling dalam permainan sepak bola merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh seorang pemain sepak bola.

Menggiring bola merupakan hal mendasar untuk membantu seseorang memainkan bola . Menggiring bola dan membawa bola memegang peranan penting bagi pemain di lapangan hijau. Oleh karena itu, teknik membawa bola atau dribbling merupakan salah satu hal terpenting yang perlu dilakukan seorang pemain dalam permainan , teknik ini memungkinkannya untuk menghindari perebutan bola oleh pemain lawan dan melancarkan serangan.

Menggiring bola melibatkan pengendalian bola dengan kaki saat bermain dan bergerak di sekitar lapangan. Menggiring bola juga merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai semua pemain, karena mereka perlu mengontrol bola tidak hanya saat mengoper dan menembak, tetapi juga saat bergerak, berdiri, dan berlari.(Ferawati, 2022)

SDN Labuan Baji II merupakan salah satu sekolah yang terletak di Sulawesi Selatan, tepatnya di Jl. DR. Ratulangi No 99 B, Kec. Mamajang, Kota Makassar. Sebelumnya, sekolah tersebut menjadi tempat pelaksanaan program praktik pengenalan lapangan (PPL) selama dua semester. Selama proses pembelajaran, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa kurang menguasai teknik dasar dribbling khususnya dalam permainan sepak bola, hal ini mempengaruhi siswa pada saat bermain dan praktek.

Ada beberapa indikator penguasaan peserta didik keterampilan dasar menggiring bola. Kurangnya modifikasi dalam proses pembelajaran, kurangnya sarana olah raga, minimnya sarana dan prasarana olah raga di sekolahlah yang mempengaruhi semangat belajar mengajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti, dari data yang diperoleh teridentifikasi indikator-indikator sebagai berikut yaitu, kasus mengenai pembelajaran melalui ceramah dan demonstrasi, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan kasus mengenai pembelajaran yang monoton dan kurangnya motivasi belajar. Untuk itu peneliti berusaha melakukan perubahan hasil belajar agar dapat mencapai KKM yang ditetapkan sebesar atau kategori tuntas sebesar 85.

Peneliti telah menemukan solusi yang dapat memperbaiki permasalahan yang ada di kelas. Selain itu, metode permainan kelompok merupakan pendekatan pembelajaran permainan kelompok. Pendekatan ini dinilai sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar

siswa, karena tidak menutup kemungkinan siswa akan sangat menikmati pembelajaran yang disinkronkan dengan permainan. Berdasarkan uraian masalah yang ada, peneliti sampai pada hasil belajar dribbling dalam permainan sepak bola. Oleh karena itu, judul yang ingin peneliti usulkan adalah ``Upaya meningkatkan hasil belajar menggiring bola dengan bagian kaki dalam pada permainan sepak bola melalui metode bermain kelompok pada siswa kelas V Labuan Baji II".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan fokus untuk meningkatkan hasil belajar dribbling menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V SDN Labuan Baji II. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian yang terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus dilakukan untuk perbaikan pembelajaran, dan data dikumpulkan menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Instrumen penilaian yang digunakan meliputi instrumen pembelajaran, seperti kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar evaluasi, serta instrumen evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dribbling siswa dengan menggunakan metode kelompok dalam permainan sepak bola, dan diharapkan dapat memberikan perbaikan yang signifikan pada kemampuan motorik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

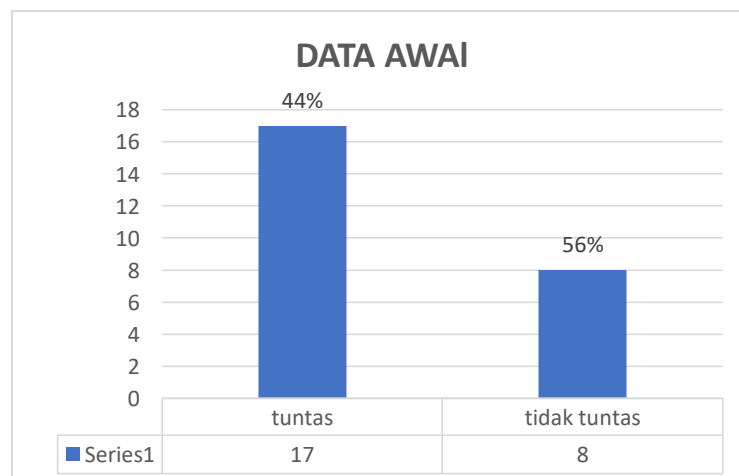
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Lbuan Baji II, dan jumlah responden sebanyak 25 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dribbling pada permainan sepak bola. Dari data awal hasil belajar siswa kelas V SDN Labuan Baji II terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Data Awal

KKM	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
≥ 75	tuntas	11	44.00%
≤ 74	tidak tuntas	14	56.00%
		25	100%

Dari data diatas siswa yang memenuhi ketuntasan 44 % atau 11 siswa, dan siswa yang tidak tuntas 56% atau 14 siswa dari jumlah 25 siswa.

Diagram 4.1 Data Awal

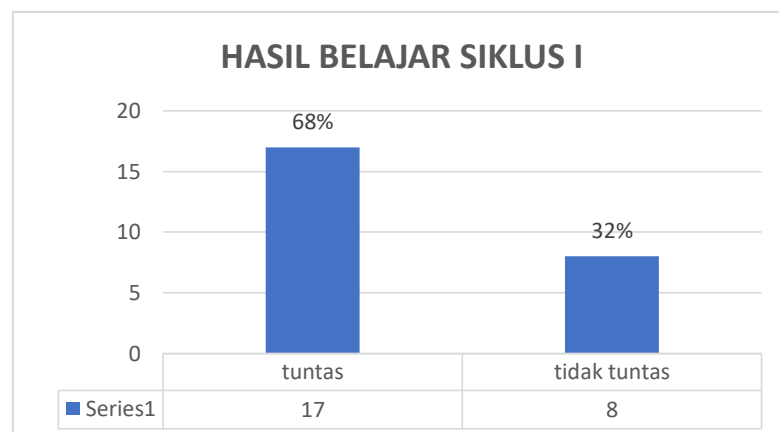


Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I

KKM	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
≥ 75	tuntas	17	68.00%
≤ 74	tidak tuntas	8	32.00%
		25	100%

Siklus I menunjukan bahwa hasil belajar siswa meningkat 24%, jadi hasil belajar siswa adalah tuntas 17 (68%) dan yang tidak tuntas 8 (32%) dari jumlah frekuensi 25. Berikut diaram hasil belajar siklus I.

Diagram 4.2 Pencapaian Hasil Belajar Siklus I



Berdasarkan tabel di atas, kami menyajikan persentase data awal hasil belajar siswa di kelas tersebut. siswa yang sebelumnya tuntas dalam pembelajaran sepak bola hanya 11 siswa dan yang tidak tuntas 14 siswa. Kemudian setelah diberikan tindakan melalui Metode bermain kelompok, yang tuntas meningkat sebanyak 20 dan yang tidak tuntas 5 siswa. Dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 74 dengan KKM 75.

Tabel 4.3 Pencapaian Hasil Belajar Siklus II

KKM	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
≥ 75	tuntas	25	100.00%

≤ 74	tidak tuntas	0	0.00%
		25	100%

Tabel diatas menunjukkan angka ketuntasan belajar siswa Siklus II tuntas 100% dan tuntas 0%, dengan jumlah siswa 25 orang mempunyai nilai rata-rata 76. Dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa memenuhi KKM.

Diagram 4.3. Pencapaian Hasil Belajar Siklus II



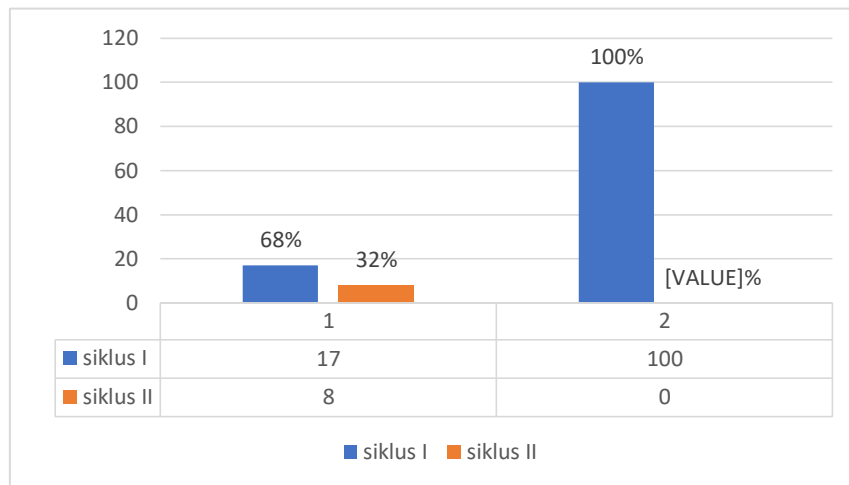
Berdasarkan diagram batang hasil persentase Siklus II, hasil belajar siswa meningkat sebanyak siswa jadi 100%, siswa tidak tuntas, 0%. Dalam setiap siklusnya terdapat respon positif siswa dan tercapainya hasil belajar memuaskan.

Tabel 4.4. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	≥ 75	tuntas	17	68.00%	25	100.00%
2	≤ 74	tidak tuntas	8	32.00%	0	0.00%
Jumlah			25	100%	25	100%

Hal ini menunjukkan bahwa 68% siswa telah menyelesaikan Siklus I. Proses pelaksanaan yang diselesaikan dalam tiga kali pertemuan dan menggunakan materi yang diberikan pada siklus II paruh kedua menghasilkan peningkatan ketuntasan sebesar 100% dan proses penelitian hampir sama dengan siklus I. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada Siklus II terjadi perubahan klasik kinerja mencapai hingga 100%, dengan ketuntasan kelas individu kinerja siswa berada pada kategori sangat baik.

Diagram 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II



Pembahasan

Metode bermain merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kreativitas anak pada pendidikan anak usia dini. Permainan kelompok sangat penting bagi siswa melalui permainan, siswa mengembangkan kecerdasannya, meliputi keterampilan kognitif, fisik, motorik, linguistik, moral, agama, sosial, emosional, serta artistik dan kreatif. Permainan kelompok mempunyai isi dan makna tersendiri bagi siswa, permainan kelompok efektif digunakan sebagai sarana mengintegrasikan siswa dengan lingkungannya.(Ummah, 2019)

Dari pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa metode permainan merupakan proses pembelajaran yang sangat emosional dan aktif. Alasan adalah membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan analisis data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pada akhir siklus gaya bermain kelompok meningkatkan kualitas pembelajaran dribbling pada permainan sepak bola, ini ditunjukkan dengan data observasi dan evaluasi dribel dalam sepak bola dengan menggunakan metode permainan kelompok.

Siklus I

Pada Siklus I proses pembelajaran dribbling permainan sepak bola melalui metode permainan kelompok sudah tepat bagi siswa kelas V. Dalam pembelajaran siswa merasa senang, tidak bosan dan tidak lupa akan tujuan yang ingin dicapai. Namun berdasarkan hasil evaluasi ketepatan dribbling pada Pembelajaran Siklus I masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajarannya sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Pada Siklus II proses pembelajaran Dribbling Game Sepak Bola melalui metode permainan kelompok pada siswa Kelas V SDN Labuan Baji II sudah lebih baik dan sangat memuaskan. Selanjutnya pada siklus II gerakan dribbling sangat baik dan tidak jauh berbeda dengan siklus I pada siklus ini. Hal ini disebabkan karena pada Siklus I jumlah tindakan yang dilakukan masih berkurang, dan pada Siklus II jumlah tindakan bertambah. Berdasarkan bukti hasil belajar siswa, skor Akurasi Dribbling sebesar menghasilkan nilai rata-rata seluruh siswa memenuhi kriteria ketuntasan pada KKM 75.

Dari dua siklus di atas yaitu siklus I dan II terlihat bahwa hasil observasi hasil belajar siswa belajar sepak bola khususnya teknik dasar dribbling melalui metode permainan kelompok mengalami peningkatan yang baik. Motivasi Peneliti membuat siswa bersemangat dan meningkatkan teknik dasar dribbling. Peneliti dan staf sepakat bahwa pembelajaran dribbling pada pertandingan sepak bola melalui metode permainan kelompok dapat dijadikan model atau metode pembelajaran bagi siswa Kelas V SDN Labuan Baji II.

SIMPULAN

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Terutama kepada guru dan staf pengajar di SDN Labuan Baji II yang telah memberikan dukungan penuh, baik dalam hal waktu maupun fasilitas, selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih juga saya sampaikan kepada siswa-siswa kelas V yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga saya yang selalu memberikan dorongan dan semangat, serta rekan-rekan sejawat yang turut memberikan masukan berharga. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferawati. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar passing dalam permainan sepakbola melalui model pembelajaran passing bervariasi terhadap siswa kelas x mia madrasah aliyah nurul ilmi barukku efforts to improve passing learning outcomes in football games through varied pa. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 84–91.
- Janwar, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan dalam Pembelajaran Bola Voli pada *Exercise*, 1(2), 115–123. <https://core.ac.uk/download/pdf/288024077>.
- Muhammad Ihsan Shabih, Iyakrus, & Destriani. (2021). Latihan Zig-Zag Terhadap Kelincahan Menggiring Bola Pada Atlet Sepak Bola. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 145–152. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1>.

- Sudirjo, E., & Alif, muhamad nur. (2019). filsafat pendidikan jasmani (pertama). upi sumedang press
- Sudirjo, E., & Alif, muhamad nur. (2019). filsafat pendidikan jasmani (pertama). upi sumedang press
- Talia, Y., Ilham, M., Utama, B., & Ismail, A. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Dengan Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bermain Kelompok Pada Siswa. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 4(1), 1–10.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Ummah, M. S. (2019). Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 114. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETU_NGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI